



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan usaha perhotelan di Indonesia berkembang selaras dengan kemajuan di bidang pariwisata. Menurut Surat Keputusan Menparpostel No. KM37/PW.340/MPPT-86, perhotelan merupakan industri yang tergolong tahan terhadap krisis ekonomi (*economy crisis resistance*) dan kebangkrutan (*bankruptcy resistance*) dan hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa layanan, penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagian umum yang dikelola secara komersial.

Direktur Hotel Shakti Jakarta Tommy Surianto memprediksi bisnis perhotelan akan makin menaik menyusul kondisi perekonomian Indonesia yang juga semakin baik ke depannya. Menurutnya, predikat kelayakan investasi dari lembaga pemeringkatan internasional Standard and Poor's (S&P) turut menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Merdeka, 2017). Oleh karena itu, kita harus dapat mengetahui variabel apa yang paling mempengaruhi jumlah tamu yang datang setiap tahunnya, agar dapat membuat bisnis perhotelan lebih cepat bertumbuh.

Cara yang memungkinkan untuk melihat pertumbuhan adalah melalui peramalan. Beberapa ahli mempunyai arti atau definisi tersendiri mengenai peramalan. Menurut (Tampubolon, 2018), peramalan adalah penggunaan data

untuk menguraikan kejadian yang akan datang di dalam menentukan sasaran yang dikehendaki, sedangkan (Herjanto, 2008) mendefinisikan peramalan adalah proses suatu variabel (kejadian) di masa datang dengan data variabel yang bersangkutan pada masa sebelumnya. Menurut (Nasution & Prasetyawan, 2009), peramalan adalah proses memperkirakan berapa kebutuhan di masa datang yang meliputi kebutuhan dalam urusan kuantitas, kualitas, waktu dan lokasi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi permintaan barang atau jasa. Menurut (Heizer, Render, & Sungkono, 2010), peramalan adalah seni atau ilmu untuk memperkirakan kejadian di masa depan dan melibatkan pengambilan data historis dan memproyeksikannya ke masa mendatang dengan suatu bentuk model matematis.

Hasil prediksi dapat digunakan untuk mendapatkan suatu keuntungan, keuntungan tersebut dapat berupa sebuah *profit*. Untuk memaksimalkan *profit* yang didapatkan oleh hotel berbintang perlu adanya analisa terhadap variabel yang mempengaruhi jumlah tamu yang datang per harinya yang dikelompokkan berdasarkan setiap provinsi yang ada di Indonesia.

Penelitian dilakukan dengan membandingkan pengaruh variabel jumlah akomodasi dan pekerja terhadap rata-rata jumlah tamu per hari (hotel berbintang) dalam setahun yang dikelompokkan berdasarkan setiap provinsi yang ada di Indonesia. Hasil dari *prediction* tersebut kemudian akan dianalisa menggunakan metode statistik dan secara visual (menggunakan *dashboard*). Metode statistik tersebut menggunakan algoritma *Multiple Linear Regression* agar bisa mengetahui variabel mana yang lebih memiliki *impact* dan mendapatkan rumus untuk memprediksi rata-rata jumlah tamu per hari pada tahun berikutnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Variabel manakah yang memiliki dampak yang lebih besar terhadap kunjungan hotel berbintang?
2. Bagaimana memprediksi jumlah tamu per hari (hotel berbintang) tahun 2016 dengan metode *Multiple Linear Regression* yang dikelompokkan berdasarkan setiap provinsi yang ada di Indonesia?
3. Bagaimana menampilkan *dashboard* visualisasi atas hasil prediksi jumlah tamu?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah Jumlah Akomodasi, Rata-rata Pekerja dan Jumlah Tamu per Hari Menurut Provinsi, Tahun 2015 dan 2016 (Hotel Bintang).
2. Hasil keluaran dari penelitian ini adalah bentuk prediksi dan visualisasi data.
3. Ruang lingkup penelitian ini adalah jumlah akomodasi, pekerja, dan tamu hotel berbintang di seluruh provinsi Indonesia.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui variabel manakah yang lebih mempengaruhi tamu untuk berkunjung di Hotel Berbintang.
2. Memprediksi jumlah rata-rata jumlah tamu per hari (hotel berbintang) tahun 2016 dengan metode *Multiple Linear Regression*.
3. Menampilkan jumlah tamu di seluruh Indonesia, jumlah akomodasi dan jumlah rata-rata pekerja.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada, maka manfaat yang didapatkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

Dengan adanya perbandingan variabel, hasil prediksi, dan visualisasi data yang sudah disediakan, dapat membantu orang-orang atau perusahaan-perusahaan untuk mengetahui variabel mana yang harus lebih dikembangkan agar dapat mempengaruhi tamu untuk datang ke hotel berbintang yang ada pada provinsi tersebut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A